



**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN KREDIT,  
TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP  
PROFITABILITAS”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun Oleh:**

**NAURAH NAZHIFAH**

**NIM: 11673202253**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NAURAH NAZHIFAH  
NIM : 11673202253  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN KREDIT, TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

DEKAN



H. M. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djami, SE, M.SI, Ak, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : NAURAH NAZHIFAH  
**NIM** : 11673202253  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN KREDIT, TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2019)  
**Hari / Tanggal Ujian** : Selasa, 30 Maret 2021

**DISAHKAN OLEH  
 KETUA**

**Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI 1**

**Dr. Dony Martias, SE, MM**  
**NIP. 19760306 200710 1 004**

**PENGUJI 2**

**Anna Nurlita, SE, M.Si**  
**NIK. 103 717 123**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dilindungi Undang-Undang  
1. Menarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau suatu unsur pada karya tulis tersebut untuk mengutip sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam karya tulis lain, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam bentuk apa pun, termasuk elektronik, tanpa izin dari lembaga pembuat karya tulis tersebut.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

### **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN KREDIT, TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Oleh :

**Naurah Nazhifah**  
**Nim. 11673202253**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 22 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas.*

**Kata kunci :** Dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga, inflasi, dan profitabilitas

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”**.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir penulis serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :



1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Leny Novianti, M.S, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM. Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
8. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
9. Bapak/ Ibu Rasdenalis, S.Ag. SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Orang tuaku tercinta Ayahanda Nofiardi dan Ibunda Rahayu Munir yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran,



nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Khairunnisa, Dini Novira dan Viona Az-Zahra selaku adik kandung penulis dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Wan Fitri Rahmah dan Tari Nasfita selaku teman sekelas yang selalu membantu penyelesaian skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sesegera mungkin.

13. Keluarga besar Rumah Budaya Tengku Mahkota yang selalu terus memberikan penulis semangat, nasehat, motivasi, serta yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

14. Komunitas Rumah Sunting yang selalu menemani penulis, memberi motivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

15. Khintan Mayori, Yanny Rahmadayu, Sri Rahayu, Chantika Seanna, Nurhayati, Sarah, Deo Ghazali, dan Wandu Lestari selaku sahabat tercinta penulis yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

16. Teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi D angkatan 2016 dan kelas Konsentrasi Akuntansi Keuangan angkatan 2016 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan keceriaan.



17. Teman-teman Bujang Dara Riau 2017 dan Duta UIN Suska 2017 yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT, aamiin... Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

Naurah Nazhifah

UIN SUSKA RIAU





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency</i> ) .....	12
2.2 Bank .....	14
2.3 Profitabilitas .....	17
2.4 Dana Pihak Ketiga .....	21
2.5 Penyaluran Kredit .....	23
2.6 Tingkat Suku Bunga .....	27
2.7 Inflasi .....	28
2.8 <i>Profitabilitas</i> Dalam Pandangan Islam .....	31
2.9 Penelitian Terdahulu .....	35
2.10Desain Penelitian .....	46
2.11Pengembangan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	54
3.2 Populasi dan Sampel .....	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	57
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengcopy sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
4.1 Teknik Analisis Data .....	70
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





Hak cipta dilindungi undang-undang. Hal-hal yang dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin kembali ke dalam karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2.2	Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	40
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Perbankan di BEI .....	55
Tabel 3.2	Tahapan Seleksi Sampel Penelitian .....	56
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	57
Tabel 3.4	Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan .....	65
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel .....	70
Tabel 4.2	Uji multikolinieritas .....	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedasitas .....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	76
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow .....	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman.....	78
Tabel 4.8	Hasil Lagrange Multiplier.....	79
Tabel 4.9	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Penelitian .....	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data .....	73



- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1.** Daftar Seluruh Populasi dan Sampel Penelitian Perusahaan
- LAMPIRAN 2.** Data Penelitian Variabel *Profitabilitas*, Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi
- LAMPIRAN 3.** Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 4.** Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 5.** Hasil Uji Multikolinearitas
- LAMPIRAN 6.** Hasil Uji Heteroskedasitas
- LAMPIRAN 7.** Hasil Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 8.** Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*
- LAMPIRAN 9.** Hasil Uji *Chow*
- LAMPIRAN 10.** Hasil Uji Hausman
- LAMPIRAN 11.** Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
- LAMPIRAN 12.** Hasil Regresi Data Panel
- LAMPIRAN 13.** Tabel t
- LAMPIRAN 14.** Tabel F
- LAMPIRAN 15.** Tabel Durbin Watson (DW)



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern, lembaga keuangan sangat berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian, terutama bank. Kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dalam mencari keuntungan. Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai *profitabilitas* maksimal. *Profitabilitas* adalah kemampuan bank menghasilkan laba selama periode tertentu secara efektif serta efisien. Ketika memperoleh tingkat laba yang baik, bank dapat mempunyai kekuatan untuk mendukung pengembangan operasional, menunjang pertumbuhan aset, dan memperbesar kemampuan permodalan. Sebaliknya, apabila bank tidak mampu menghasilkan laba dengan baik, kemungkinan bank tidak mampu memenuhi kebutuhan perkreditan masyarakat.

Pada dasarnya bank memiliki dua peran yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan. Bank merupakan jantung dan urat nadinya perdagangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain, berkembangnya lembaga perbankan dalam perekonomian, dapat dilihat dari besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh pihak perbankan dalam



kegiatan operasionalnya. Tingkat keuntungan atau *profitabilitas* menjadi kunci utama keberlanjutan dan perkembangan sektor perbankan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas*, diantaranya dana pihak ketiga (DPK), penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:59). Dana pihak ketiga dianggap penting mempengaruhi *profitabilitas*, karena keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Jika DPK (dana pihak ketiga) meningkat, maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap *profitabilitas* yang dihitung dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*). Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyahya Whisnu Hendratni (2018) dan Afril Mifda Faridz (2019) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Roziqin (2018) menunjukkan bahwa DPK (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* selain dana pihak ketiga adalah penyaluran kredit. Penyaluran kredit merupakan aktiva produktif yang menghasilkan *profit* dari selisih bunga pinjaman dan bunga simpanan. Dikatakan penting terhadap *profitabilitas*, karena peningkatan dari penyaluran kredit berakibat meningkatnya pendapatan Bank yang disebabkan karena penerimaan



pembayaran bunga kredit, maka profitabilitas meningkat. Sebaliknya, jika tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan, maka pendapatan dari penerimaan pembayaran bunga juga mengalami penurunan yang mengakibatkan rendahnya keuntungan yang di peroleh. Tingkat penyaluran kredit di ukur dengan rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan dan menyalurkan kembali dana yang diperoleh dari masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan. Semakin tinggi nilai dari *Loan Deposit Ratio* (LDR) akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat dengan catatan bahwa Bank tersebut dapat menyalurkan kreditnya secara optimal.

Menurut Tyahya Whisnu Hendratni (2018) menyimpulkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Chayun Chasanah (2016) menunjukkan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Selain DPK (dana pihak ketiga) dan penyaluran kredit, faktor lain yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* adalah tingkat suku bunga. Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu Negara. Tingkat suku bunga dianggap penting dan berpengaruh terhadap *profitabilitas*, dikarenakan tingkat suku bunga yang tidak wajar secara langsung dapat mengganggu perkembangan perbankan. Perusahaan berusaha meningkatkan *profitabilitas* perusahaannya, jadi dengan memperluas usaha, perusahaan melakukan peminjaman. Jika perusahaan memperoleh





pembiayaan dari hutang, maka perusahaan harus menanggung beban bunga dari pinjaman tersebut dan beban bunga akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Jadi, ketika suku bunga naik, maka laba bersih perusahaan diperkirakan turun karena naiknya beban bunga dan sebaliknya. Di satu sisi lain, suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Glenda Kalengkongan (2015) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* yang di ukur dengan ROA (*Return On Assets*), dimana tingkat suku bunga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Sedangkan hasil penelitian yang di kemukakan oleh Martha Ayerza (2018) menyimpulkan bahwa selama 7 (tujuh) tahun periode penelitian tidak didapatkan adanya bukti bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Selain DPK (dana pihak ketiga), penyaluran kredit dan suku bunga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* yaitu inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya *likuiditas* di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian masyarakat, yaitu menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang,



terhadap fungsi tabungan (simpanan), dan lain lain. Apabila inflasi yang parah tak terkendalikan (*hyperinflasi*), maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, berproduksi dan berinvestasi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang meroket tinggi. Bagi perusahaan, inflasi dapat menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional perusahaan, sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi menggerakkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berimbas kepada *profitabilitas* bank yang bersangkutan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Glenda Kalengkongan (2015) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* yang di ukur dengan ROA (*Return On Assets*), dimana inflasi menentukan pertumbuhan sektor produksi sehingga bersama-sama akan membantu tingkat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian yang di kemukakan oleh Martha Ayerza (2018) menyimpulkan bahwa selama 7 (tujuh) tahun periode penelitian tidak didapatkan adanya bukti bahwa inflasi berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Terdapat banyak kasus di perbankan yang dapat meningkatkan *profitabilitas* maupun menurunkan *profitabilitas* dari beberapa faktor tertentu yang tidak sesuai dengan dugaan kita atau teori yang ada. Beberapa kasus tersebut diantaranya dapat dilihat pada kasus PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)



dimana laba bersih Bank BNI anjlok 63,9% pada kuartal III-2020, padahal pada kuartal III-2020 realisasi kredit BNI masih tumbuh sebesar 4,2% secara year on year (yoy) menjadi Rp 582,38 triliun. Di sisi lain, realisasi dana pihak ketiga (DPK) tumbuh signifikan sebesar 21,4% yoy menjadi Rp 705,09 triliun dari periode setahun sebelumnya Rp 580,97 triliun. Pertumbuhan DPK yang signifikan tersebut tentunya ikut menopang peningkatan aset perseroan yang kini telah menembus Rp 916,95 triliun atau meningkat 12,5% secara tahunan.

Terdapat juga kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tumbuh melambat sepanjang 2019. Perlambatan pertumbuhan laba kedua Bank tersebut dipicu penurunan pertumbuhan seluruh indikator terutama pertumbuhan penyaluran kredit. Dari sisi dana pihak ketiga (DPK) juga terpantau melambat. BRI meraup pertumbuhan DPK sebesar 8.17 persen dari Rp944,3 triliun menjadi Rp1.021,39 triliun, sedangkan BNI mencatat pertumbuhan DPK sebesar 6.1 persen dari Rp578,78 triliun menjadi Rp614,31 triliun. Tahun sebelumnya pertumbuhan dana pihak ketiga BRI berhasil tumbuh 12.2 persen dan BNI 12.1 persen. Dan juga terdapat kasus pada Bank Riau Kepri, dimana aset dan penyaluran kredit Bank Riau Kepri mengalami pertumbuhan hingga Desember 2018 lalu. Namun pertumbuhan tersebut tidak diikuti bertambahnya laba bank tersebut pada tahun 2018.

Fenomena di atas merupakan bukti yang mencerminkan bahwa masih banyaknya perusahaan perbankan berusaha untuk meningkatkan *profitabilitas* salah satunya dengan cara meningkatkan aset, penyaluran kredit, dana pihak ketiga dan yang lainnya tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba seperti di



kasus PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dan Bank Riau Kepri di atas. Seharusnya adanya peningkatan asset, penyaluran kredit, dana pihak ketiga atau faktor lainnya bisa meningkatkan laba perusahaan, dan ini malah sebaliknya laba menurun. Mungkin penurunan laba tersebut disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), bunga kredit, inflasi dan faktor lainnya.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tyahya Whisnu Hendratni (2019) tentang “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap *Profitabilitas* Bank” yang menyimpulkan bahwa variabel independen dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Ratio On Assets*), sedangkan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengganti variabel independen kecukupan modal dengan tingkat suku bunga dan menambah satu variabel independen yaitu inflasi. Variabel independen tingkat suku bunga dan inflasi merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martha Ayerza (2018) tentang “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap *Profitabilitas* Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2016” menunjukkan bahwa selama 7 tahun periode penelitian tidak didapatkan adanya bukti bahwa tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap *profitabilitas* perbankan yang diukur dengan ROA.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah dan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *profitabilitas*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Profitabilitas* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Profitabilitas*?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap *Profitabilitas*?
3. Apakah Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap *Profitabilitas*?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Profitabilitas*?
5. Apakah Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, Penyaluran Kredit dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Profitabilitas*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Penyaluran Kredit terhadap *Profitabilitas*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap *Profitabilitas*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Inflasi terhadap *Profitabilitas*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, Penyaluran Kredit dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang akademik diharapkan dapat menambah wawasan pembaca. Selain itu dapat berkontribusi dalam literatur penelitian lebih lanjut tentang praktik dana pihak ketiga, suku bunga, penyaluran kredit dan inflasi terhadap profitabilitas.

##### 2. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini manajemen perbankan.

##### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menggali ilmu tentang apa yang telah dikemukakan di atas dan dapat dimanfaatkan di kehidupan yang sesungguhnya.



#### 4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam suatu pengambilan keputusan investasi.

#### 5. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai perbankan di Indonesia.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah di mengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi perbankan, *profitabilitas*, dana pihak ketiga, suku bunga, penyaluran kredit, inflasi, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, mencakup variabel-variabel penelitian, baik variabel independen

maupun variabel dependen dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer dalam bentuk kontrak kerjasama yang disebut “*nexus of contract*” (Subhan,2011).

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan antara pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai *principal* membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberikan kepuasan yang maksimal seperti *profit* yang tinggi kepada pemilik modal.

Teori keagenan (*Agency Theory*) muncul karena keberadaan hubungan antara agen dan prinsipal. Agen di kontrak untuk melakukan tugas tertentu bagi prinsipal serta mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan prinsipal. Prinsipal mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan kepada agen atas jasa yang telah diberikan oleh agen. Keberadaan perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal inilah yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Prinsipal dan



agen sama-sama menginginkan keuntungan sebesar-besarnya. Prinsipal dan agen juga sama-sama berusaha untuk menghindari risiko (Belkaouli, 2001 dalam Subhan 2011).

Teori ini mencoba menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen selaku agen dan pemilik selaku *principal*. *Principal* ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban dari agen (manajemen). Esensi teori keagenan dalam menjadi landasan teori penelitian ini adalah adanya pemisahan fungsi antara investor dan pihak manajemen bank. Dimana para investor atau pemegang saham ingin mengetahui hal yang berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikannya yang dikelola oleh pihak manajemen bank untuk menilai prospek perusahaan di masa datang dari pertumbuhan *profitabilitas* perusahaan tersebut.

Hubungan teori keagenan variabel dana pihak ketiga dengan *profitabilitas* adalah dimana manajemen bank selaku agen dan nasabah selaku *principal*. Nasabah ingin mengetahui segala informasi tentang investasi atau tabungannya di dalam bank. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban dari manajemen bank selaku agen. Sedangkan hubungan teori keagenan antara variabel penyaluran kredit terhadap *profitabilitas* yaitu manajemen bank yang menyalurkan kredit sebagai *principal* sedangkan masyarakat yang melakukan kredit sebagai agen. Sebelum kredit diberikan, bank selaku *principal* harus meyakinkan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya dengan meminta pertanggungjawabannya dengan cara melakukan analisis kredit. Analisis kredit



mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya.

Variabel yang ketiga yaitu tingkat suku bunga, dimana Bank Indonesia yang menetapkan tingkat suku bunga sebagai *principal*, dan manajemen bank sebagai agen dalam menentukan tingkat suku yang digunakan di bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Selanjutnya variabel yang terakhir yaitu inflasi, dimana hubungannya dengan teori keagenan adalah Bank Indonesia sebagai *principal* yang menetapkan suku bunga untuk mengatur inflasi, sedangkan bank sebagai agen mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku *principal*.

## 2.2 BANK

### 2.2.1 Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2016 : 3) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sedangkan pengertian Bank berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 yang menyempurnakan UU No. 7 tahun 1992, adalah : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Jadi bank adalah badan

usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya serta memberikan jasa bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### 2.2.2 Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, *agent of service*. Berdasarkan hal tersebut bank berfungsi sebagai berikut, Budi santoso dan Nuritomo (2013 : 9) :

#### a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan dari bank.

#### b. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan disektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan



penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.

### c. *Agent of services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

### 2.2.3 Kegiatan Usaha Bank

Menurut Kasmir (2016 : 4) bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat
2. Dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
3. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.
4. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*Clering*), penagihan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*),



*Letter of credit(L/C), Safe deposit Box, bank garansi, bank Notes, travelers chequedan jasa lainnya.*

## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1 Definisi Laba

Menurut Hery (2016: 15), laba adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa menurut keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

Menurut Kasmir (2016: 45), laba adalah selisih dari jumlah pendapatan dan biaya, dengan hasil jumlah pendapatan perusahaan lebih besar dari jumlah biaya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kenaikan modal aktiva bersih yang didapat dari hasil selisih pendapatan dengan biaya.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Laba

Menurut Kasmir (2016: 303), dalam praktiknya laba terdiri dari dua macam, yaitu:

#### 1. Laba kotor (gross profit)

Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya, laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Laba bersih (*net profit*).

Labanya merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

### 2.3.3 Definisi *Profitabilitas*

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81), yang dimaksud rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

Menurut Kasmir (2016: 196), *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Hery (2016: 152), rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio *profitabilitas* dapat diukur dengan



membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laba rugi dan/atau neraca”.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

### 2.3.4 Tujuan dan Manfaat *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016: 197-198), tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;

### 2.3.5 Jenis-Jenis Rasio *Profitabilitas*

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81-82), ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu:

1. “Profit Margin

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis common size untuk laporan laba rugi (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Rasio profit margin bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return On Assets.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (Return On Investment). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$



### 3. Return On Equity (ROE).

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

## 2.4 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan karena sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.

Semakin besar jumlah dana pihak ketiga maka semakin tinggi ROA (*Return On Assets*), sehingga semakin baik tingkat kinerja keuangan pada bank. Atau dengan kata lain, semakin tinggi rasio DPK maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Dengan kondisi ini akan menguatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank dan masyarakat mempercayai pada kinerja bank, karena masyarakat menyerahkan uangnya untuk dikelola oleh bank.

Seiring kemajuan jaman dan teknologi maka fungsi bank pun sangat diperlukan mengingat sudah tidak adanya penghalang jarak dalam perdagangan. Dalam hal ini bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak



yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank menggunakan 3 instrumen utamanya yaitu :

### A. Tabungan

Tabungan adalah dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank bersangkutan. Penarikannya dapat dilakukan melalui buku tabungan ataupun ATM. Dalam penarikan menggunakan buku tabungan, nasabah di beri kebebasan dalam menentukan nominal jumlah penarikan, sedangkan apabila melakukan penarikan melalui ATM, maka biasanya pihak bank akan membatasi jumlah penarikan dalam satu hari. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari resiko-resiko apabila kartu ATM tersebut hilang atau disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan menawarkan fasilitas online, kartu ATM , dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain.

### B. Giro

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Pengertian dapat ditarik setiap saat adalah bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro dapat ditarik berkali-kali dalam sehari selama dana masih tercukupi, selain harus memenuhi syarat dari bank yang bersangkutan. Penarikan dapat berupa penarikan tunai atau non tunai. Giro adalah dana pihak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Kemudahan ini diberikan karena simpanan giro diperuntukan untuk perorangan atau badan usaha yang sering melakukan aktifitas transaksi keuangan. Penarikan dana dari rekening giro dapat dilakukan dengan ATM ataupun bilyet giro (surat perintah pemindah bukuan). Giro memiliki bunga yang sangat rendah atau bahkan hampir tidak ada, hal ini karena sifat dananya yang sangat *liquid* dan bisa diambil kapan saja.

### C. Deposito

Deposito adalah dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh nasabah dan pihak bank bersangkutan. Dana deposito biasanya dalam jumlah yang besar dan mendapatkan bunga yang besar pula karena dana yang tertanam di bank akan cukup lama. Adapun jenis jenis deposito antara lain yaitu :

- 1) Deposito Berjangka (*Time Deposit*).
- 2) Deposito *Automatic Roll Over*.
- 3) Sertifikat Deposito.
- 4) *Deposit on Call*.

### 2.5 Penyaluran Kredit

Salah satu kegiatan usaha pokok bagi bank adalah memberikan kredit. Kredit disalurkan bank kepada masyarakat sesuai dengan fungsi utamanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam pelaksanaan pemberian kredit perbankan tersebut biasanya dikaitkan dengan berbagai persyaratan, antara lain mengenai jumlah maksimal kredit, jangka waktu kredit, tujuan penggunaan

kredit, suku bunga kredit, cara penarikan dana kredit, jadwal penulasan kredit dan jaminan kredit. Transaksi perbankan di bidang perkreditan memberikan peran bagi bank sebagai lembaga penyedia dana bagi para nasabah debitur dapat berupa kredit, yang meliputi jenis-jenis kredit sesuai dengan kebutuhan nasabah debiturnya.

### 2.5.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur) dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah di sepakati. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, sifat usaha bank yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara unit *surplus* dengan unit *devisit*. Kedua, penyaluran kredit memberikan *spread* yang pasti sehingga besarnya pendapatan dapat diperkirakan. Ketiga, sumber dana bank berasal dari dana masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dalam dunia perbankan, kepercayaan dapat diberikan atau diterima dalam bentuk uang. Pihak – pihak yang berhubungan dengan transaksi itu adalah yang memberikan Kredit, biasanya lembaga keuangan bank maupun non bank, sedangkan yang menerima Kredit biasanya adalah anggota masyarakat yang berbentuk perseorangan maupun badan hukum.



Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis kredit ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

### 2.5.2 Unsur-Unsur Kredit

Dari unsur-unsur kredit yang terkandung dalam kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kreditur

Yaitu orang atau badan yang memiliki dana (berupa uang, barang atau jasa)

#### 2. Debitur

Yaitu pihak yang membutuhkan atau meminjam dana (berupa uang, barang atau jasa) yang dimiliki kreditur.

#### 3. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa barang, uang atau jasa) akan benar-benar kembali diwaktu tertentu dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian penyelidikan ini tentang masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.



#### 4. Kesepakatan

Disamping unsur percaya, didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara sipemberi kredit dengan sipenerima kredit. Kesepakatan ini ditujukan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

#### 5. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah dan panjang.

#### 6. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja misalnya terjadi bencana alam atau bangkerut usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

#### 7. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.



## 2.6 Tingkat Suku Bunga

### 2.6.1 Pengertian Suku Bunga dan Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga Bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara.

Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan dan akan dikembalikan pada saat mendatang.

### 2.6.2 Jenis-Jenis Suku Bunga

Menurut Ismail (2010:132), berdasarkan sifatnya suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### a. Bunga simpanan.

Merupakan tingkat harga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Bunga simpanan ini, diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah penyimpan dana agar menempatkan dananya di bank. Beberapa bank memberikan tambahan bunga kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejumlah tertentu. Hal ini dilakukan bank agar nasabah akan selalu meningkatkan simpanan dananya.

#### b. Bunga pinjaman atau bunga kredit.

Merupakan harga tertentu yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas pinjaman yang diperolehnya. Bagi bank, bunga pinjaman merupakan





harga jual yang dibebankan kepada nasabah yang membutuhkan dana. Untuk memperoleh keuntungan, maka bank akan menjual dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli. Artinya, bunga kredit lebih tinggi dibanding bunga simpanan.

### 2.6.3 Fungsi Suku Bunga

Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis. Tinggi rendahnya keuntungan ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga. Adapun fungsi suku bunga dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
4. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

## 2.7 Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain,



konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Laju inflasi merupakan gabungan harga-harga. Harga yang melambung tinggi tergambar dalam inflasi yang tinggi. Sementara itu, harga yang relatif stabil tergambar dalam angka inflasi yang rendah. Kenaikan harga ini diukur menggunakan indeks harga.

Menjaga stabilitas harga atau tingkat inflasi merupakan tugas utama bank sentral, termasuk Bank Indonesia. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan indikasi perekonomian nasional yang dikelola dengan baik. Bagi masyarakat umum, inflasi berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup karena memengaruhi daya beli dan bagi dunia usaha, laju inflasi merupakan faktor yang penting dalam membuat berbagai keputusan. Oleh karenanya, faktor inflasi senantiasa menjadi perhatian pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum dampak dari inflasi yang tinggi dan tidak stabil adalah sebagai berikut:

1) Penurunan daya beli (*purchasing power*)

Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli karena nilai uang yang semakin rendah. Dengan nilai uang yang sama, jumlah barang dan jasa yang dapat dibeli akan berkurang jumlahnya. Dampak penurunan nilai mata uang sebagai akibat inflasi tidak sama terhadap seluruh masyarakat. Kelompok masyarakat yang berpenghasilan tetap dan berpenghasilan rendah adalah yang paling dirugikan akibat inflasi. Apabila hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibiarkan dapat menimbulkan masalah social, seperti meningkatnya aksi buruh untuk kenaikan upah dan meningkatnya kemiskinan.

## 2) Kondisi ketidakpastian

Inflasi yang tinggi dan tidak stabil menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat. Masyarakat akan kesulitan untuk menentukan alokasi dananya. Masyarakat cenderung menyimpan dananya dalam bentuk asset fisik dibandingkan tabungan di bank. Oleh karenanya, inflasi mengurangi insentif untuk menabung. Bagi dunia usaha, inflasi yang tinggi akan mengurangi insentif untuk investasi, karena ketidakpastian akan *profit* dan biaya di masa depan. Kondisi ketidakpastian ini dalam jangka panjang akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

## 3) Berkurangnya daya saing produk nasional

Inflasi yang tinggi membuat biaya produksi juga tinggi sehingga barang produksi nasional menjadi tidak kompetitif, baik untuk dikonsumsi dalam negeri maupun di ekspor. Hal ini akan mendorong peningkatan impor yang akan berpengaruh terhadap performa neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

## Teori Inflasi Keynes

Menurut teori ini, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya, sehingga proses inflasi merupakan proses tarik menarik antar golongan masyarakat untuk memperoleh bagian dana masyarakat yang lebih besar dari pada yang mampu disediakan oleh masyarakat itu sendiri. Kalau hal ini selalu terjadi maka akan timbul



kesenjangan inflasi/ *inflationary gap*. Tekanan dari golongan ini akan mengakibatkan kenaikan biaya. *Inflationary gap* ini dapat ditimbulkan oleh pemerintah yang menjalankan defisit anggaran belanjanya yang dibiayai dengan mencetak uang baru. Selain itu dapat ditimbulkan oleh pengusaha swasta yang ingin melakukan investasi baru dan memperoleh pembiayaan dari kredit bank dan serikat buruh yang berusaha untuk memperoleh kenaikan gaji.

## 2.8 Profitabilitas Dalam Pandangan Islam

Para informan berpendapat bahwa *profitabilitas* dalam Islam merupakan *profit* yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan Sabda Rasul-Nya. Karna sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.

*Profitabilitas* dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan *profitabilitas* tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut. Untuk lebih jelasnya bagaimana *profitabilitas* dalam Islam, berikut ini adalah pemaparan berdasarkan apa yang diutarakan oleh para informan.



## Modal Yang Islami Penentu Profitabilitas Yang Islami Pula

Ustadz Husni berpendapat modal yang baik dalam sebuah kegiatan perekonomian akan menghasilkan *profit* yang baik pula. Modal tidak selamanya berbentuk uang dan sejenisnya, melainkan hal-hal keseharian kita. Anggapan bahwa untuk mencapai keuntungan yang besar harus memiliki modal (uang) yang besar pula, adalah anggapan yang kurang tepat.

“... Akhirnya berarti, asal itu modal kecerdasan, modal jaringan hubungan silaturahmi, hubungan apa, interaksi, interaksi dengan rekanan atau segala macam, pelanggan, itu semua masuk dalam hitungan modal. Dalam bisnis kan penting sekali unsur itu.

”*Profitabilitas* ataupun keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari modal.

Untuk mencapai *profitabilitas* yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula. Berawal dari modal Islami tersebut, seperti; membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban, saling percaya, saling jujur dan hal baik lainnya akan menghasilkan profit yang kita maksud.

### Modal Tidak Sama Dengan Uang (Modal ≠ Uang)

Ustadz Husni beranggapan bahwa profit atau keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari modal. Tetapi beliau juga berpendapat bahwa untuk mendapatkan keuntungan, tidak selalu hanya bermodalkan uang, banyak hal-hal penting lainnya yang harus diperhatikan. Walaupun terlihat kecil, tetapi Islami.

“... modal usaha kita itukan bukan hanya uang, modal itu tapi dalam muamalah itukan membangun jaringan, yakan, membangun jaringan bisnis, kalau ini terbangun dengan harmonis, dengan baik, dengan cukup fair, ini modal kan.



Modal tadi pokok uang, tapi modal silaturahmi, jaringan komunikasi, jaringan keakraban, saling percaya, saling jujur, apa itu, kan ini modal...

Menurutnya uang hanya sebagian kecil, yang mudah dibaca dan terlihat. Sedangkan modal-modal diluar uang sangat banyak, yang mempunyai efek yang sangat besar dan sangat mendukung.

### **Terdapat Kemiripan Dalam Konsep Mencari *Profitabilitas***

Menurut Ustadz Ziyad, berbicara tentang *profitabilitas* atau mencari keuntungan sama halnya dengan mengelola harta. Pengelolaan harta dalam konsep Islam dan konsep kapitalis mempunyai kemiripan tetapi tetap berbeda. Yang dimaksud mirip tapi berbeda disini ialah, tujuan mengelola harta ialah pasti mencari keuntungan, baik dalam pandangan kapitalis maupun pandangan Islam. Tidak mungkin dan tidak menampikkan kita sebagai pelaku ekonomi tidak mengejar sebuah keuntungan. Sedangkan yang dimaksud berbeda adalah dalam cara mendapatkannya. Untuk mencapai *profitabilitas* dalam Islam ini pasti juga harus dilalui dengan cara-cara yang benar.

*Profitabilitas* dalam perspektif Islam adalah paradigma *profitabilitas* bukanlah hanya sebuah materi. Ada beberapa konsep terkait *profitabilitas* dalam perspektif Islam. Aspek-aspek tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. *Tauhidullah***

Dalam pencapaian suatu profitabilitas diperlukan keimanan terhadap Allah SWT agar semua proses berjalan sesuai dengan syariah Allah SWT.



## 2. Modal Yang Islami

Modal Islami adalah modal materi dan non materi. Modal materi atau uang yang kita dapatkan dari jalan yang halal sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam hal ini wajib untuk menghindari riba. Yang kedua adalah modal non materi, modal tersebut yang tidak terlihat, tidak bisa dihitung tetapi dampaknya besar.

### 3. Ketaatan Terhadap Allah SWT

Dalam hal pengelolaan ini lah wajib taat kepada Allah SWT, mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Karena dalam mengelola harta juga terdapat rambu-rambu yang tidak boleh diterjang.

### 4. Orientasi Akhirat

Harta merupakan alat untuk beribadah, yang berarti harta termasuk ikhtiar umat Muslim dalam mencapai akhirat Allah SWT. Oleh karena itu, jangan jadikan harta hanya sebagai kesenangan sesaat dan semata-mata sebagai penumpukan harta di dunia. Tetapi orientasikan kepada akhirat untuk mencapai *profitabilitas* yang Islami.

### 5. ZISWAF

Dalam mencapai suatu *profitabilitas* yang Islami, wajiblah kita untuk redistribusi. ZISWAF tadi lah yang dimaksud sebagai redistribusi.

### 6. Keberkahan dan Keridhaan Allah SWT

Profitabilitas Islam bukan hanya dihitung dari materi saja, tetapi keberkahan dan keridhaan Allah SWT yang utama. Untuk apa umat Muslim memiliki



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta di dunia, tetapi tidak mendapatkan keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Hal ini lah yang dimiliki umat Muslim.

### 7. *Profitabilitas* Dalam Perspektif Islam (*Intangible*)

Dalam hal ini terbukti bahwa, profitabilitas dalam perspektif Islam mempunyai dua aspek. Yaitu aspek materi dan non materi. Dalam aspek materi, bahwa Muslim yang hidup di dunia masih membutuhkan materi dalam kehidupan, karena materi tersebut dapat digunakan menjadi sarana atau alat dalam beribadah kepada Allah dan mencapai akhirat Allah SWT. Disamping aspek materi, juga terdapat aspek non materi yang merupakan suatu kebutuhan yang lebih penting. Aspek non materi ini lah yang bersifat *intangible*, tidak dapat dilihat, tidak dapat dihitung tetapi besar manfaatnya. Dalam hal ini, Insya Allah kita mendapatkan keberkahan dan keridhaan Allah SWT dengan tujuan akhirat, tempat kekal umat manusia kelak.

Penjelasan Al-Qur'an dan Hadis mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu, diantaranya Surat An-Nisa ayat 29:

كُوتِبَارَةٌ عُنْتَرَا ضِ اُنْتَا بِاَلْبَا طِلَا لَّا بِيْنِكُمْ تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ ذِيْنَ اَمْوَالَا هَا لَّا يَأْتِيْ  
 يْمَا رَح كُمْ هَا كَا نِبِ اللّ اِنَّ تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ لَا وَ مِنْكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian”.

### 2.9 Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Tidak diperbolehkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Afril Mifda Faridz (2019)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Loan To Funding Ratio</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap <i>Profitabilitas</i> pada Bank BUMN Persero di Indonesia Periode 2015-2017	Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap ROA, <i>Loan to Funding Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap ROA, <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, Produk domestik bruto tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.
2	Tyahya Whisnu Hendratni (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank persero. Sementara CAR tidak berpengaruh. Diantara semua variabel bebas yang diteliti, DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA. Pada penelitian ini ROA mampu dijelaskan oleh variabel yang diteliti sebesar 81.4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.
3	Khoerul Roziqin (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap <i>Profitabilitas</i> dengan Suku Bunga Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2017)	Uji regresi menunjukkan bahwa: 1) Variabel DPK tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> . 2) Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> . 3) Variabel suku bunga tidak memoderasi pengaruh DPK terhadap <i>profitabilitas</i> . 4) Variabel suku bunga tidak memoderasi pengaruh inflasi terhadap <i>profitabilitas</i> .



No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
4	Martha Ayerza (2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2016	Hasil dari uji asumsi klasik, uji regresi ganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa selama 7 tahun periode penelitian tidak didapatkan adanya bukti bahwa tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> perbankan yang diukur dengan ROA.
5	Imam Tofan B.S, dkk (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan Modal terhadap Penyaluran Kredit dan <i>Profitabilitas</i> pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015	Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, NPL berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit, Modal tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> , NPL berpengaruh negatif terhadap <i>profitabilitas</i> , Modal tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> dan Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> .
6	Diska Sasmita, Sri Andriani, dan Abdul Hadi Ilman (2016)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap <i>Profitabilitas</i> (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara bersama-sama inflasi, suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015
7	Heni Chayun Chasanah (2016)	Pengaruh Kredit Macet Dan Penyaluran Kredit Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perbankan (Studi Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA)	Hasil analisis menunjukkan bahwa kredit macet dan penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> perbankan dengan nilai signifikan 0.135. Secara parsial kredit macet mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
8	Maulidia Amri dan Muhammad Irfan Maulana (2016)	(PERSERO) TBK KANCA BLITAR)	nilai signifikan 0.665 dan penyaluran kredit mempunyai nilai signifikan 0.248. Kredit Macet mempunyai pengaruh dominan terhadap <i>profitabilitas</i> perbankan. Dan koefisien determinasi sebesar 73.10 % sedangkan sisanya 26.90 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
9	Wayan Mita Patmiwati, Anik Yuesti'I Made Sudiartana (2016)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA sebesar 41%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian
10	Glenda Kalengkongan (2015)	Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Kredit Terhadap <i>Profitabilitas</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	Variabel Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> dengan nilai signifikan 0,083. Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan variabel pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> dengan nilai signifikan 0,181
11	Ayu Kurniawati (2014)	Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Industri Perbankan Yang <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia	Tingkat suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA), menunjukkan bahwa keuangan perbankan pemerintah berpengaruh pada rasio <i>profitabilitas</i> . Tingkat suku bunga mempengaruhi kinerja keuangan dan inflasi menentukan pertumbuhan sektor produksi sehingga bersama-sama akan membantu tingkat pertumbuhan ekonomi.
11	Ayu Kurniawati (2014)	Pengaruh Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap	Penyaluran kredit dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan



No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
	© Hak cipta mil	<i>Profitabilitas</i> (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)	terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA). Besarnya pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA) adalah sebesar 19,9% dengan arah positif, sedangkan sisanya sebesar 80,1% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.
12	Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada <i>Profitabilitas</i>	Variabel DPK dan CAR berpengaruh positif, sedangkan NPL dan Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap <i>profitabilitas</i> .
13	I Putu Eka Suputra, Wayan Ni Cipta, Nyoman Yulianthini (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) KECAMATAN KARANGASEM	Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh dari dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit bermasalah secara simultan terhadap <i>profitabilitas</i> , (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari dana pihak ketiga secara parsial terhadap <i>profitabilitas</i> , (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari penyaluran kredit secara parsial terhadap <i>profitabilitas</i> , dan (4) ada pengaruh negatif dan signifikan dari kredit bermasalah secara parsial terhadap <i>profitabilitas</i> .
14	Yoli Lara Sukma (2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap <i>Profitabilitas</i> (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)	Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan perbankan, Kecukupan Modal yang di ukur menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan perbankan, dan Risiko Kredit yang di ukur dengan <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan perbankan yang berarti semakin tinggi <i>Non performing loan</i> maka <i>profitabilitas</i> akan semakin rendah.

Sumber: Diolah dari berbagai referensi, (Maret 2020)



**Tabel 2.2**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Afril Mifda Faridz (2019)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Loan To Funding Ratio</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap <i>Profitabilitas</i> pada Bank BUMN Persero di Indonesia Periode 2015-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan kuantitatif persamaannya terletak pada variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan inflasi</li> <li>2. Variabel dependen yaitu <i>profitabilitas</i>.</li> <li>3. Penentuan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan terletak pada variabel independen yaitu penyaluran kredit dan tingkat suku bunga.</li> <li>2. Periode penelitian terdahulu 2015-2017, sedangkan periode penelitian penulis tahun 2016-2019</li> <li>3. Populasi pada Bank BUMN Persero.</li> <li>4. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t.</li> </ol>
2	Tyahya Whisnu Hendratni (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan penyaluran kredit, sedangkan variabel dependen <i>profitabilitas</i>.</li> <li>2. Metode penentuan sampel menggunakan metode</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi</li> <li>2. Populasi pada Bank Umum di Indonesia periode 2014-2017</li> </ol>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Khoerul Roziqin (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap <i>Profitabilitas</i> dengan Suku Bunga Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2017)	1. Variabel independen dana pihak ketiga dan inflasi, variabel dependen <i>profitabilitas</i> 2. Metode penelitian yang digunakan Kuantitatif 3. Metode penentuan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	3. Variabel independen penelitian penulis yaitu tingkat suku bunga dan inflasi.  1. Menggunakan variabel moderasi suku bunga 2. Populasi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia
4	Martha Ayerza (2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2016	1. Variabel independen suku bunga dan inflasi 2. Populasi yang digunakan Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. 3. Variabel dependen <i>profitabilitas</i>	1. Periode penelitian tahun 2010-2016 2. Variabel independen hanya 2 variabel 3. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan hasil uji asumsi klasik, uji regresi ganda, uji F, uji t, dan uji koefisien.
5	Imam Tofan B.S, dkk (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Loan</i>	1. Variabel independen yaitu dana pihak ketiga	1. Variabel independen yang digunakan penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang meng  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(NPL) dan Modal terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dan penyaluran kredit.</li> <li>2. Variabel dependen yaitu <i>profitabilitas</i></li> <li>3. Metode penentuan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NPL dan modal, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel tingkat suku bunga dan inflasi.</li> <li>2. Periode penelitian tahun 2011-2015 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI</li> <li>3. Metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda (SPSS).</li> </ol>
6	Diska Sasmita, dkk (2016)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap <i>Profitabilitas</i> (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan yaitu inflasi dan suku bunga</li> <li>2. Variabel dependen <i>profitabilitas</i></li> <li>3. Teknik analisis data menggunakan data panel dengan model <i>random effect</i></li> <li>4. Metode penentuan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen penelitian ini nilai tukar rupiah, sedangkan variabel independen penelitian penulis yaitu dana pihak ketiga dan penyaluran kredit</li> <li>2. Periode penelitian ini tahun 2011-2015 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI</li> </ol>
7	Heni Chayun Chasanah (2016)	Pengaruh Kredit Macet Dan Penyaluran Kredit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang digunakan kredit macet, sedangkan</li> </ol>



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perbankan (Studi Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANCA BLITAR)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. digunakan penyaluran kredit</li> <li>2. Variabel dependen <i>profitabilitas</i></li> <li>3. Jenis penelitian kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penelitian penulis menggunakan variabel dana pihak ketiga, tingkat suku bunga dan inflasi</li> <li>2. Populasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Kanca Blitar</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda</li> </ol>
8	Maulidia Amri dan Muhammad Irfan Maulana (2016)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan yaitu inflasi dan suku bunga</li> <li>2. Variabel dependen adalah <i>profitabilitas</i></li> <li>3. Jenis penelitian data kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian penulis juga menggunakan variabel dana pihak ketiga dan penyaluran kredit</li> <li>2. Sampel penelitian ini adalah BPRS yang terdaftar di OJK pada tahun 2011-2015</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda</li> </ol>
9	Wayan Mita Patmiwati, Anik Yuesti'I Made Sudiartana (2016)	Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Kredit Terhadap <i>Profitabilitas</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Variabel independen yang digunakan yaitu dana pihak ketiga, dan variabel dependen <i>profitabilitas</i></li> <li>6. Metode penentuan sampel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Variabel independen yang digunakan kecukupan modal, sedangkan variabel yang digunakan penulis penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi</li> <li>4. Periode penelitian yaitu perusahaan</li> </ol>





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	© Hak cipta milik UIN Suska		<p>menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p> <p>7. Jenis data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a></p>	<p>perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015</p> <p>5. Metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda</p>
10	Glenda Kalengkongan (2015)	Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Industri Perbankan Yang <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia	<p>1. Variabel independen yang digunakan tingkat suku bunga dan inflasi</p> <p>2. Variabel dependen yaitu <i>profitabilitas</i></p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit</p> <p>2. Periode penelitian yang digunakan tahun 2009-2011 pada perbankan yang terdaftar di BEI</p> <p>3. Metode analisis yang digunakan metode regresi linier berganda</p>
11	Ayu Kurniawati (2014)	Pengaruh Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)	<p>1. Variabel yang digunakan yaitu penyaluran kredit dan tingkat suku bunga</p> <p>2. Variabel dependen yaitu <i>profitabilitas</i></p> <p>3. Metode penentuan sampel menggunakan</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan penulis yaitu ada variabel dana pihak ketiga dan inflasi.</p> <p>2. Periode penelitian ini dari tahun 2008-2012 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		n metode <i>purposive sampling</i> 4. Populasi yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	
12	Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada <i>Profitabilitas</i>	1. Variabel independen yang digunakan dana pihak ketiga dan suku bunga 2. Variabel dependennya yaitu <i>profitabilitas</i>	1. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh 2. Periode penelitian tahun 2010-2012 3. Populasi pada Bank BUMN di Indonesia 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda (SPSS)
13	I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) KECAMATAN KARANGASEM	1. Variabel independen yang digunakan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit 2. Variabel dependen yaitu <i>profitabilitas</i> 3. Jenis penelitian kuantitatif	1. Variabel independen yang digunakan di penelitian ini yaitu kredit bermasalah, sedangkan variabel penelitian penulis yaitu tingkat suku bunga dan inflasi 2. Subjek penelitian adalah LPD di Kecamatan Karangasem 3. Periode penelitian tahun 2009-2012
14	Yoli Lara Sukma (2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan	1. Variabel independen yaitu dana pihak ketiga	1. Variabel independen yang digunakan di penelitian ini

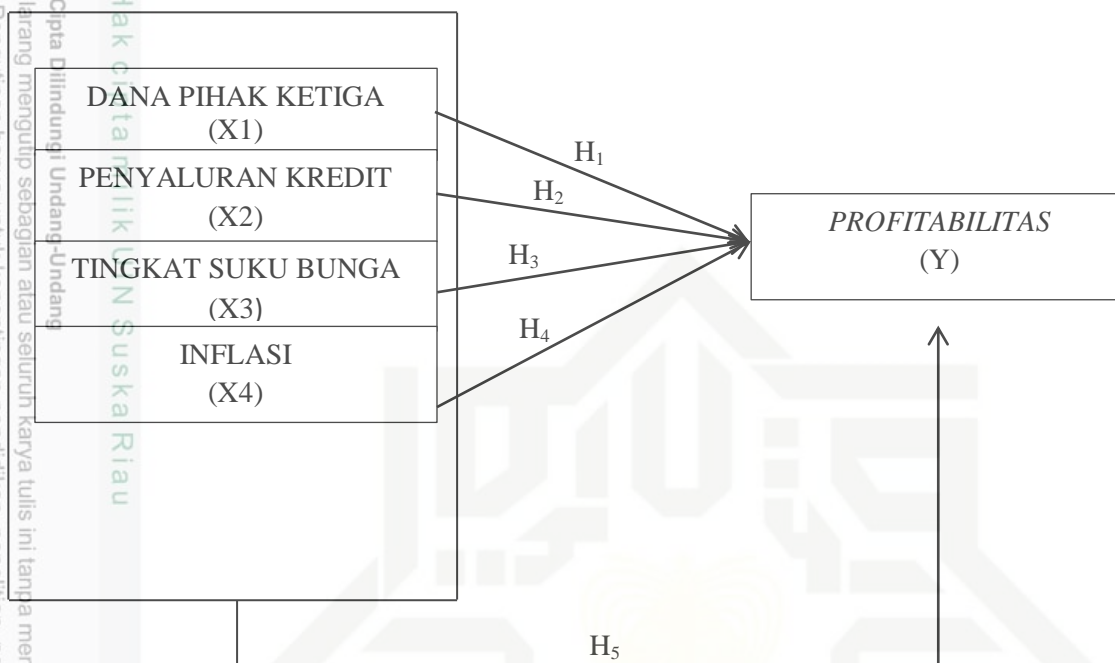
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Risiko Kredit terhadap <i>Profitabilitas</i> (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)	dan variabel dependen yaitu <i>profitabilitas</i> 2. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> 3. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> . Indo	yaitu kecukupan modal dan risiko kredit, sedangkan variabel yang digunakan penulis yaitu penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi 2. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai tahun 2011 3. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda

## 2.10 Desain Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, suku bunga dan inflasi terhadap *profitabilitas* ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Desain Penelitian**



Sumber: Data Olahan (2020)

## 2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 2.11.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Profitabilitas*

Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak selaku perantara bagi keuangan masyarakat. Oleh karena itu, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali kepada masyarakat.



Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga *profitabilitas* bank akan meningkat.

Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap *profitabilitas* (laba) bank.

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap *profitabilitas* didukung oleh penelitian Tyahya Whisnu Hendratni (2018) dan Afril Mifda Faridz (2019). Hasilnya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan *profitabilitas*. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### **H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Profitabilitas***

#### **2.11.2 Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap *Profitabilitas***

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penyaluran kredit adalah salah satu kegiatan bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya, karena sebagian besar bank mendapatkan keuntungan yang terbesar dari kegiatan penyaluran kredit tersebut.



Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan bank banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi.

Tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang di raih dari bunga yang harus dibayar oleh nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan kredit kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu kredit sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberian kredit yang terjelma dalam bentuk bunga.

Peningkatan dari penyaluran kredit berakibat meningkatnya pendapatan Bank yang disebabkan karena penerimaan pembayaran bunga kredit, maka *profitabilitas* meningkat. Sebaliknya, jika tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan, maka pendapatan dari penerimaan pembayaran bunga juga mengalami penurunan yang mengakibatkan rendahnya keuntungan yang di peroleh. Tingkat penyaluran kredit di ukur dengan rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan dan menyalurkan kembali dana yang diperoleh dari masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan. Semakin tinggi nilai dari *Loan Deposit Ratio* (LDR) akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat dengan catatan bahwa Bank tersebut dapat menyalurkan kreditnya secara optimal. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:



## H2 : Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap *Profitabilitas*

### 2.11.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Profitabilitas*

Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit. Semakin besar tingkat suku bunga yang ditawarkan bank akan membuat masyarakat tertarik untuk menanamkan dananya, dan sebaliknya semakin kecil tingkat suku bunga yang ditawarkan akan membuat masyarakat enggan menanamkan dananya. Dampak dari banyaknya masyarakat menanamkan dananya bagi bank, yakni akan bertambah banyak dana yang terkumpul dan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut membuat bank memperoleh laba atau profitabilitas.

Meningkatnya suku bunga BI akan mengakibatkan nasabah dan investor menyimpan uangnya di bank dengan harapan memperoleh pengembalian yang lebih tinggi. Tingkat suku bunga yang tinggi di satu sisi akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung, sehingga jumlah dana yang dihimpun bank dari masyarakat (funding) akan meningkat, dan dengan demikian profitabilitas bank akan meningkat.

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal positif terhadap profitabilitas. Tingkat bunga yang tinggi menyebabkan preferensi masyarakat untuk menempatkan dananya ke tabungan ataupun deposito.

Perubahan tingkat suku bunga akan menimbulkan resiko, yang pada gilirannya akan menurunkan nilai pasar surat-surat berharga dan pada saat yang sama bank membutuhkan likuiditas tersebut, bank tidak harus menjual surat-surat berharga yang dimilikinya. Suku bunga BI (BI rate) juga ikut mempengaruhi



*profitabilitas*. Ketika suku bunga BI naik maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito (Sahara, 2013). Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### **H3: Suku Bunga berpengaruh terhadap *Profitabilitas***

#### **2.11.4 Pengaruh Inflasi Terhadap *Profitabilitas***

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang.

Laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu perbankan dalam upaya pengerahan dana masyarakat. Hal ini dikarenakan tingginya inflasi menyebabkan tingkat suku bunga *riil* menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun. Sedangkan menurut Sahara (2013) dalam penelitiannya menyatakan inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai *riil* tabungan merosot karena masyarakat akan menggunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, sehingga akan mempengaruhi *profitabilitas*.

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:





#### H4: Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Profitabilitas*

##### 2.11.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap *Profitabilitas*

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan karena sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Dalam melakukan simpanan ke bank pasti ada suku bunga yang ditawarkan oleh bank. Semakin besar tingkat suku bunga yang ditawarkan bank akan membuat masyarakat tertarik untuk menanamkan dananya di bank. Semakin banyak dana yang di himpun oleh bank, maka bank akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Jadi bank memperoleh pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, sehingga akan mempengaruhi *profitabilitas* bank. Tetapi jika terjadi inflasi maka minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi menjadi berkurang, dimana inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan inflasi berpotensi menggerakkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit menjadi kecil, hal ini berimbas kepada *profitabilitas* bank yang bersangkutan.

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H5: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap *Profitabilitas***



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:13). Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi, serta variabel dependen yaitu *profitabilitas*.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Maka dari itu populasi pada penulisan ini yaitu pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hasil pengamatan terdapat 46 Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan Perbankan Konvensional di BEI**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
43	BEKS	BPD Banten Tbk.
44	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
45	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
46	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2012). Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah dengan metode pemilihan sampel bertujuan dan memiliki karakteristik (*purposive sample*). Pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
2. Perusahaan perbankan konvensional yang mempublikasi *annual report* lengkap yang dibutuhkan selama tahun 2016-2019.
3. Perusahaan perbankan konvensional yang tidak mengalami kerugian selama 2016-2019.

**Tabel 3.2**  
**Tahapan Seleksi Sampel Penelitian**

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2019.	<b>46</b>
2.	Perusahaan yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2016-2019	<b>(9)</b>
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasi <i>annual report</i> lengkap yang dibutuhkan selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2019.	<b>(3)</b>
4.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2019.	<b>(12)</b>
	<b>Jumlah sampel perusahaan</b>	<b>22</b>
	<b>Total sampel penelitian selama 4 periode</b>	<b>88</b>

**Sumber:** Data Olahan (2020)

Berikut ini adalah nama-nama perusahaan perbankan konvensional yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek penelitian ini:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
12	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
14	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
17	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
20	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
21	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
22	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan melalui media perantara. Menurut Sukandarrumidi (2006), ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu *observasi, kuesioner, interview* dan dokumentasi. Pemilihan metode pengumpulan data ditentukan oleh masalah, waktu, tenaga dan biaya yang tersedia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:



### 1. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet, berita, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 2. Penelitian Lapangan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan konvensional dari tahun 2016 sampai dengan 2019 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan yang bersangkutan.

### 3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang diteliti, indikator, ukuran dan skala bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah *profitabilitas* dan variabel independen terdiri dari dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.1 Variabel Dependen

#### *Profitabilitas*

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai *profitabilitas* maksimal. *Profitabilitas* adalah kemampuan bank menghasilkan laba dengan efektif serta efisien. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) dalam mengukur *profitabilitas*. Meskipun ada berbagai indikator penilaian *profitabilitas* yang sering digunakan oleh bank, peneliti menggunakan rasio ROA, karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh *profitabilitasnya* dan manajerial efisiensi secara menyeluruh.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel Independen

#### 1) Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) atau simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU Nomor 10 Tahun 1998). DPK merupakan keseluruhan dana dari nasabah yang masuk ke bank untuk dikelola sesuai kesepakatan diantara pihak bank dan penyimpan. Dimana rumusnya:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Pengukuran efektifitas sistem operasional penyaluran kredit peneliti melihat sisi dari jumlah realisasi pinjaman yang disalurkan kepada nasabah. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI Nomor 12/11 DPNP tanggal 31 Maret 2010):

$$\text{Loan to deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Deposit}} \times 100\%$$

## 3) Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Tingkat suku bunga diproksikan dalam BI rate. BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stancekebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kemudian diumumkan kepada publik. Data diambil dari website Bank Indonesia berupa data tahunan bulan Desember 2016 - 2019.

## 4) Inflasi

Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Inflasi diperoleh dengan menggunakan rumus perhitungan dibawah ini:

$$Inf = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Dimana:

*Inf*: laju inflasi pada tahun ke-*n*

*IHK<sub>n</sub>*: indeks harga konsumen pada tahun ke-*n*



### IHK<sub>n-1</sub>: indeks harga konsumen pada tahun ke-n-1

© Dalam penelitian ini variabel inflasi diukur dalam satuan unit persen (%). Namun dalam penelitian ini data inflasi di peroleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu [www.bps.go.id/](http://www.bps.go.id/) periode 2016 - 2019.

Sumber: [www.bps.go.id/](http://www.bps.go.id/)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis . Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*. Yakni sejumlah variable diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \epsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

di mana N adalah banyaknya data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_t + \epsilon_t, t=1,2,\dots,T$$



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan  $T$  merupakan banyaknya data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

dimana  $Y$  adalah variabel dependen,  $X$  adalah variabel independen,  $N$  adalah banyaknya observasi,  $T$  adalah banyaknya waktu, dan  $N \times T$  adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1(it) + \beta_2 X_2(it) + \beta_3 X_3(it) + \beta_4 X_4(it) + \varepsilon(it)$$

Keterangan:

$$Y = P$$

$\alpha$  = Nilai konstanta (nilai  $Y$  bila  $X=0$ )

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Variabel Penyaluran Kredit

$X_3$  = Variabel Tingkat Suku Bunga

$X_4$  = Variabel Inflasi

$i$  = Perusahaan yang diobservasi (*cross section*)

$t$  = Periode penelitian (*time series*)

$\varepsilon$  = *Error term*

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians,



maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2017). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai dana pihak ketiga (X1), penyaluran kredit (X2), tingkat suku bunga (X3), dan inflasi (X4) terhadap *profitabilitas*.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai *JB statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Imam Ghozali, 2017:145-146).

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. (Imam Ghozali, 2017:71-76).



### 3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik).

Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah  $\alpha 0,05$  yang lazim digunakan dalam penelitian.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (DW). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag di antara variable bebas (Imam Ghozali, 2017:121-122). Hipotesis yang akan diuji :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
**Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_U < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_L \leq d \leq 4 - d_U$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak di tolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Imam Ghozali, 2017

### 3.5.3 Penentuan Model Estimasi

#### 3.5.3.1 Model *Pooled Least Square* (*Common Effect Model*)

Model *Common effect* dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect* dilakukan dengan mengkombinasikan data timeseries dan cross-section. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau common OLS model untuk mengestimasi model data panel.

#### 3.5.3.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan metode *common effect*, penggunaan data panel *common effect* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat



mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sismatik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

### 3.5.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Metode *random effect* adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/ perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.

### 3.5.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Lagrange Multiplier*, *Uji Chow* dan *Uji Hausman*:

#### 3.5.4.1 *Uji Chow (Likelihood Ratio)*

*Uji Chow* adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model (FEM)* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam *uji chow* ini sebagai berikut :

$H_0$  : *Model Common Effect*

$H_a$  : *Model Fixed Effect*.

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effec*.



### 3.5.4.2 Uji Hausman

*Uji Hausman* yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua model *random effect* dan model *fixed effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam *uji hausman* sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Random Effect*

$H_a$  : Metode *Fixed Effect*

Jika probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* dan sebaliknya.

### 3.5.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

*Lagrange Multiplier (LM)* adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect (OLS)* yang paling tepat digunakan.

Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_a$  : *Random Effect Model*

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chisquares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang





digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect*.

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM dipakai manakala pada uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau nilai *probability* lebih rendah dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  atau nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ( $\alpha$ ) = 0,05.

### 3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen dana pihak ketiga (DPK), penyaluran kredit (PK), tingkat suku bunga (TSB), dan inflasi (*Inf*) secara bersamaan dengan variabel dependen *profitabilitas*. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam model regresi digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob  $F <$  taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.5.5.3 R-Squared ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan  $X_1, X_2$  dan  $D_1$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  yang dilihat menggunakan Eviews. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS : Jumlah kuadrat dari regresi

TSS : Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai  $R^2$  berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu  $0 < R^2 < 1$ .

Jika  $R^2$  semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait  $Y$  semakin kuat (erat hubungannya).



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap *profitabilitas* secara parsial dan simultan pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 10*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas*. Sehingga hipotesis yang menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *profitabilitas* ditolak.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas*. Sehingga hipotesis yang menyatakan penyaluran kredit berpengaruh terhadap *profitabilitas* diterima.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas*. Sehingga hipotesis yang menyatakan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *profitabilitas* ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Larang mengutip, mendistribusikan atau sejenisnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas*. Sehingga hipotesis yang menyatakan inflasi berpengaruh terhadap *profitabilitas* ditolak.
5. Dari hasil uji simultan (f) bahwa tingkat signifikan sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0,05. Berarti dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Manajemen

Perbankan harus dapat menjaga tingkat kesehatan bank, baik dari faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, likuiditas. Jika kelima faktor tersebut terjaga dengan baik maka krisis perbankan tidak akan terjadi dan kepercayaan nasabah tetap terjaga dengan baik sehingga fungsi perbankan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian perbankan membantu terciptanya perekonomian yang baik di suatu negara.

### 2. Bagi Investor

- a. Para calon nasabah sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai inflasi dan suku bunga BI yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia karena dengan adanya informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kinerja perbankan yang kemudian mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan kebutuhan para nasabah.



b. Untuk menilai kinerja perbankan yang sehat hendaknya calon nasabah selain melihat dari sisi pengaruh dana pihak ketiga (DPK), penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi hendaknya memperhatikan faktor eksternal di luar pengaruh-pengaruh tersebut, seperti : unsur informasi, issue, atau news, kondisi persaingan, kebijakan pemerintah dalam jangka pendek dan jangka panjang serta variabel lainnya yang dapat memberikan dasar pertimbangan dalam penjelasan mengenai kondisi kinerja keuangan perbankan.

3. Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi *Profitabilitas*.
- b. Memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik dan hasil penelitian menjadi lebih bias dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- c. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam Perbankan sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dengan menyalin seluruh atau sebagian isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Qur'an Surat An-Nisa' (4) ayat 29. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Cetakan ke 7: Al-Mizan Publishing House.
- Abdullah, Thamrin dan Shinta Wahjusaputri. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amri, Maulidia dan Irfan Maulana. 2016. "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap *Profitabilitas* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015". *Journal of Economics and Bussiness Aseanomics*, Vol 1, No.2.
- Anggreni, Made Ria dan I Made Sadha S. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada *Profitabilitas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. *E-journal Akuntansi*, Vol 9 No 1.
- Ayerza, Martha. 2018. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Profitabilitas* Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2016". Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Chasanah, Heni Chayun. 2016. "Pengaruh Kredit Macet dan Penyaluran Kredit Terhadap *Profitabilitas* Perbankan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia PERSERO Tbk Kanca Blitar)". Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faridz, Afril Mifda. 2019. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Funding Ratio, Capital Adequacy Ratio*, Inflasi dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank BUMN PERSERO di Indonesia Periode 2015-2017". Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPN



Hendratni, Tyahya Whisnu. 2018. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap *Profitabilitas* Bank”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

<https://www.bi.go.id>. Di akses pada tanggal 23 Desember 2020.

<https://www.bps.go.id>. Di akses pada tanggal 25 Desember 2020.

<https://www.idx.co.id>. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2020.

Ismail. 2011. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

Kalengkongan, Glenda. 2015. “Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Industri Perbankan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA, Vol 1, 737-747.

Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khamidah, Budiati. 2019. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018”. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Kurniawati, Ayu. 2014. “Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012”.

Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Puguh Roni, dkk. 2017. “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap *Profitabilitas* Perbankan”. E-Jurnal Riset Manajemen. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

Pratama, Putrid dan Jaharuddin. 2018.” Rekonstruksi Konsep *Profitabilitas* Dalam Perspektif Islam”. Alumni Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Jakarta. Vol 2, No.2.



Roziqin, Khoerul. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap *Profitabilitas* dengan Suku Bunga Sebagai Variabel *Moderating* di Perbankan Umum Syariah Tahun 2016-2017". Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Sahara, Ayu Yunita. 2013. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, Vol.1 (1) : 149 – 157.

Sasmita, Diska, dkk. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Profitabilitas* (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.

Subhan. 2011. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss).

Suputra, I Putu Eka, dkk. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap *Profitabilitas* Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem". *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2.

Tofan, Imam, dkk. 2017. " Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan (NPL)* dan Modal Terhadap Penyaluran Kredit dan *Profitabilitas* Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015". Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang.

Utari, G.A Diah, dkk. 2016. *Inflasi di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*. Jakarta: Bank Indonesia Institute.





# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL SELURUH PERUSAHAAN  
PERBANKAN KONVENSIONAL TAHUN 2016-2019**  
**Daftar Populasi**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
43	BEKS	BPD Banten Tbk.
44	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
45	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
46	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.

## LAMPIRAN 1b

### Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
12	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
14	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
17	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
20	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
21	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
22	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk



LAMPIRAN 2

Data Olahan dari Tahun 2016-2019

**Keterangan:**

**X1** : Dana Pihak Ketiga

**X2** : Penyaluran Kredit

**X3** : Tingkat Suku Bunga

**X4** : Inflasi

**Y** : Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
AGRO	2016	0,0091	29,8528	0,9823	4,7500	3,0200
	2017	0,0086	30,1505	1,0027	4,2500	3,6100
	2018	0,0088	30,5250	1,0074	6,0000	3,1300
	2019	0,0019	30,6824	1,0228	5,0000	2,7200
BACA	2016	0,0066	30,1176	1,1585	4,7500	3,0200
	2017	0,0053	30,2778	1,2980	4,2500	3,6100
	2018	0,0059	30,3669	1,1541	6,0000	3,1300
	2019	0,0008	30,4103	1,4484	5,0000	2,7200
BBCA	2016	0,0305	33,9042	3,3084	4,7500	3,0200
	2017	0,0311	33,9960	3,3050	4,2500	3,6100
	2018	0,0313	34,0764	3,5729	6,0000	3,1300
	2019	0,0311	34,1806	3,3963	5,0000	2,7200
BBKP	2016	0,0017	32,0603	1,2374	4,7500	3,0200
	2017	0,0013	32,1150	1,2711	4,2500	3,6100
	2018	0,0020	31,9637	1,3935	6,0000	3,1300
	2019	0,0022	32,0232	1,3928	5,0000	2,7200
BBMD	2016	0,0169	29,6813	1,6805	4,7500	3,0200
	2017	0,0224	29,7561	1,6326	4,2500	3,6100
	2018	0,0220	29,7555	1,6744	6,0000	3,1300
	2019	0,0192	29,8138	1,6991	5,0000	2,7200
BBNI	2016	0,0189	33,6604	2,7775	4,7500	3,0200
	2017	0,0194	33,8314	2,5007	4,2500	3,6100
	2018	0,0187	33,9449	2,7303	6,0000	3,1300
	2019	0,0183	33,9984	2,9471	5,0000	2,7200



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>BDMN</b>	2016	0,0160	32,2729	2,1751	4,7500	3,0200
	2017	0,0215	32,2550	2,3462	4,2500	3,6100
	2018	0,0220	32,3103	2,3247	6,0000	3,1300
	2019	0,0219	32,3296	2,5398	5,0000	2,7200
<b>BINA</b>	2016	0,0077	28,2193	0,8931	4,7500	3,0200
	2017	0,0059	28,2694	0,8793	4,2500	3,6100
	2018	0,0030	28,5629	0,8158	6,0000	3,1300
	2019	0,0014	29,0180	0,6985	5,0000	2,7200
<b>BJBR</b>	2016	0,0113	31,9219	1,6101	4,7500	3,0200
	2017	0,0105	32,0282	1,6103	4,2500	3,6100
	2018	0,0129	32,0356	1,7410	6,0000	3,1300
	2019	0,0127	32,0566	1,9446	5,0000	2,7200
<b>BJTM</b>	2016	0,0359	31,0748	4,8065	4,7500	3,0200
	2017	0,0237	31,2673	2,9071	4,2500	3,6100
	2018	0,0210	31,5282	2,8915	6,0000	3,1300
	2019	0,0180	31,7069	2,7663	5,0000	2,7200
<b>BMAS</b>	2016	0,0124	29,0634	1,4816	4,7500	3,0200
	2017	0,0115	29,1691	1,3361	4,2500	3,6100
	2018	0,0106	29,2271	1,3880	6,0000	3,1300
	2019	0,0079	29,3902	1,2878	5,0000	2,7200
<b>BNBA</b>	2016	0,0111	29,3707	0,9827	4,7500	3,0200
	2017	0,0128	29,3387	1,0115	4,2500	3,6100
	2018	0,0127	29,3635	1,0265	6,0000	3,1300
	2019	0,0067	29,4114	1,0400	5,0000	2,7200
<b>BNGA</b>	2016	0,0086	32,8271	1,8830	4,7500	3,0200
	2017	0,0109	32,8744	1,9517	4,2500	3,6100
	2018	0,0125	32,8820	1,9974	6,0000	3,1300
	2019	0,0128	32,9071	2,1235	5,0000	2,7200
<b>BTPN</b>	2016	0,0205	31,8237	1,0817	4,7500	3,0200
	2017	0,0149	31,8493	1,0888	4,2500	3,6100
	2018	0,0210	31,8915	1,0925	6,0000	3,1300
	2019	0,0165	32,0962	2,2578	5,0000	2,7200
<b>BGTG</b>	2016	0,0093	28,6346	1,1956	4,7500	3,0200
	2017	0,0112	28,8493	1,3516	4,2500	3,6100
	2018	0,0012	28,8299	1,1225	6,0000	3,1300
	2019	0,0025	28,9156	1,0420	5,0000	2,7200
<b>BNII</b>	2016	0,0118	32,4096	1,5604	4,7500	3,0200
	2017	0,0107	32,4292	1,6947	4,2500	3,6100
	2018	0,0127	32,3916	1,8123	6,0000	3,1300



- Hal-hal yang Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>MAYA</b>	2019	0,0114	32,3370	1,7129	5,0000	2,7200
	2016	0,0135	31,5753	1,0681	4,7500	3,0200
	2017	0,0090	31,7683	1,0468	4,2500	3,6100
	2018	0,0050	31,9009	1,1559	6,0000	3,1300
<b>MEGA</b>	2019	0,0057	31,9749	1,2426	5,0000	2,7200
	2016	0,0164	31,5643	0,7978	4,7500	3,0200
	2017	0,0158	31,7465	0,8191	4,2500	3,6100
	2018	0,0191	31,7375	0,9926	6,0000	3,1300
<b>NISP</b>	2019	0,0199	31,9186	0,9627	5,0000	2,7200
	2016	0,0130	32,2712	1,4380	4,7500	3,0200
	2017	0,0141	32,3623	1,4657	4,2500	3,6100
	2018	0,0152	32,4638	1,4241	6,0000	3,1300
<b>NOBU</b>	2019	0,0163	32,4683	1,5213	5,0000	2,7200
	2016	0,0034	29,5038	1,5512	4,7500	3,0200
	2017	0,0032	29,7878	2,0313	4,2500	3,6100
	2018	0,0038	29,5825	2,0459	6,0000	3,1300
<b>PNBN</b>	2019	0,0035	29,7173	1,8625	5,0000	2,7200
	2016	0,0126	32,5914	1,4125	4,7500	3,0200
	2017	0,0094	32,6124	1,3597	4,2500	3,6100
	2018	0,0154	32,5561	1,5826	6,0000	3,1300
<b>SDRA</b>	2019	0,0166	32,5093	1,6556	5,0000	2,7200
	2016	0,0137	30,3310	1,4140	4,7500	3,0200
	2017	0,0162	30,4600	1,4964	4,2500	3,6100
	2018	0,0182	30,3648	2,0602	6,0000	3,1300
	2019	0,0135	30,5789	1,8968	5,0000	2,7200





**LAMPIRAN 5**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.529513	0.019199	-0.023700
X2	0.529513	1.000000	0.031998	-0.063092
X3	0.019199	0.031998	1.000000	-0.407256
X4	-0.023700	-0.063092	-0.407256	1.000000

**LAMPIRAN 6**

**Hasil Uji Heteroskedasitas**

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 22  
 Total panel (unbalanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.000123	0.000157	0.782714	0.4360
X2	-0.000634	0.000520	-1.219059	0.2262
X3	0.000285	0.000527	0.541599	0.5895
X4	1.68E-05	0.001019	0.016528	0.9869
R-squared	0.022256	Mean dependent var		42.44333
Adjusted R-squared	-0.012664	S.D. dependent var		32.25756
S.E. of regression	32.46117	Akaike info criterion		9.842355
Sum squared resid	88513.11	Schwarz criterion		9.954961
Log likelihood	-429.0636	Hannan-Quinn criter.		9.887721
Durbin-Watson stat	1.088864			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 7

Dependent Variable: D(Y)  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample (adjusted): 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 22  
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.090785	7.320161	0.695447	0.4898
D(X1)	0.001302	0.000722	1.803721	0.0770
D(X2)	0.004281	0.001644	2.603861	0.0119
D(X3)	0.000762	0.000772	0.987191	0.3280
D(X4)	0.002962	0.001794	1.650753	0.1047
R-squared	0.338379	Mean dependent var		4.603448
Adjusted R-squared	0.288445	S.D. dependent var		66.05738
S.E. of regression	55.72185	Akaike info criterion		10.96088
Sum squared resid	164561.0	Schwarz criterion		11.13851
Log likelihood	-312.8656	Hannan-Quinn criter.		11.03007
F-statistic	6.776566	Durbin-Watson stat		2.077319
Prob(F-statistic)	0.000176			

### Hasil Uji Autokorelasi

Dl	du	Ada Autokorelasi	4-du	4-dl
1,5597	1,7493	<b>2.077319</b>	2,2507	2,4403

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 8**

**Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 22  
 Total panel (unbalanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-313.8947	160.2578	-1.958686	0.0535
X1	0.000793	0.000441	1.798789	0.0757
X2	0.006366	0.000932	6.827409	0.0000
X3	0.000295	0.001003	0.293615	0.7698
X4	0.002404	0.002000	1.202369	0.2326
R-squared	0.514126	Mean dependent var		130.2386
Adjusted R-squared	0.490710	S.D. dependent var		76.75832
S.E. of regression	54.77822	Akaike info criterion		10.89960
Sum squared resid	249054.2	Schwarz criterion		11.04036
Log likelihood	-474.5825	Hannan-Quinn criter.		10.95631
F-statistic	21.95653	Durbin-Watson stat		1.033613
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.512248	(29,54)	0.0017
Cross-section Chi-square	75.157469	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2016 2019  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 22  
Total panel (unbalanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-313.8947	160.2578	-1.958686	0.0535
X1	0.000793	0.000441	1.798789	0.0757
X2	0.006366	0.000932	6.827409	0.0000
X3	0.000295	0.001003	0.293615	0.7698
X4	0.002404	0.002000	1.202369	0.2326

R-squared	0.514126	Mean dependent var	130.2386
Adjusted R-squared	0.490710	S.D. dependent var	76.75832
S.E. of regression	54.77822	Akaike info criterion	10.89960
Sum squared resid	249054.2	Schwarz criterion	11.04036
Log likelihood	-474.5825	Hannan-Quinn criter.	10.95631
F-statistic	21.95653	Durbin-Watson stat	1.033613
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 10**

**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.321063	4	0.8578

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.001406	0.000993	0.000000	0.3732
X2	0.004754	0.005858	0.000001	0.3150
X3	0.000318	0.000299	0.000000	0.9211
X4	0.002678	0.002582	0.000000	0.8740

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 22

Total panel (unbalanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-488.4519	226.7586	-2.154062	0.0357
X1	0.001406	0.000673	2.088630	0.0415
X2	0.004754	0.001525	3.116710	0.0029
X3	0.000318	0.000866	0.367610	0.7146
X4	0.002678	0.001810	1.479435	0.1448

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.793172	Mean dependent var	130.2386
Adjusted R-squared	0.666777	S.D. dependent var	76.75832
S.E. of regression	44.30909	Akaike info criterion	10.70463
Sum squared resid	106018.0	Schwarz criterion	11.66178
Log likelihood	-437.0038	Hannan-Quinn criter.	11.09024
F-statistic	6.275348	Durbin-Watson stat	2.363470
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 11

### Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM-Test)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Sample: 2016 2019

Total panel observations: 88

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	10.62685 (0.0011)	1.013957 (0.3140)	11.64081 (0.0006)
Honda	3.259885 (0.0006)	-1.006955 (0.8430)	1.593063 (0.0556)
King-Wu	3.259885 (0.0006)	-1.006955 (0.8430)	-0.141066 (0.5561)
GHM	-- --	-- --	10.62685 (0.0018)

## LAMPIRAN 12

### Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 22

Total panel (unbalanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-313.8947	160.2578	-1.958686	0.0535
X1	0.000793	0.000441	1.798789	0.0757
X2	0.006366	0.000932	6.827409	0.0000
X3	0.000295	0.001003	0.293615	0.7698
X4	0.002404	0.002000	1.202369	0.2326
R-squared	0.514126	Mean dependent var		130.2386
Adjusted R-squared	0.490710	S.D. dependent var		76.75832
S.E. of regression	54.77822	Akaike info criterion		10.89960
Sum squared resid	249054.2	Schwarz criterion		11.04036
Log likelihood	-474.5825	Hannan-Quinn criter.		10.95631
F-statistic	21.95653	Durbin-Watson stat		1.033613
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 13

Tabel-t

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>



**Tabel F**  
**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita – 0.05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>



Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

1. Hak Cipta Jilidungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Naurah Nazhifah, lahir pada tanggal 3 Agustus 1996 di Pekanbaru. Anak pertama dari empat bersaudara anak dari Ayahanda Nofiardi dan Ibunda Rahayu Munir S.Pd. Pendidikan dasar penulis di SD Islam As-Shofa Pekanbaru tamat pada tahun 2009, selanjutnya menamatkan pendidikan di MTs Negeri Andalan Pekanbaru pada tahun 2012, kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMK PGRI 37 Jakarta Selatan pada tahun 2015.

Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Akuntansi S1 pada konsentrasi Akuntansi Keuangan. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Riau Kepri Capem Ahmad Yani. Pada bulan Juli-Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu, Riau.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT., penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Hj. Elisanovi, SE,MM, Ak, CA. Pada tanggal 30 Maret 2021 penulis mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “**LULUS**” dengan meraih IPK 3,55 dengan prediket *sangat memuaskan*.